

## **PROFIL MANAJEMEN WAKTU SISWA KELAS IX SMPN 1 LELES**

**Fauzianty Putri Salvatianty<sup>1</sup>, Asep Samsudin<sup>2</sup>, Reza Pahlevi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> putrifauzianty@gmail.com, <sup>2</sup> sam234@gmail.com, <sup>3</sup> rezapahlevi@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
IKIP Siliwangi

### **Abstract**

*This study intends to look at the time management profile of grade IX students at SMPN 1 Leles. Reviewed in terms of aspects of time management, gender, and class grades so that it is obtained to determine the profile of time management in students. Survey-based quantitative research focuses on this research. This is a population of 401 students at SMPN 1 Leles. The sampling technique is selected based on the random sampling technique. Based on the results of data acquisition, it shows that most students have time management skills that are being seen from the average value of class results. The average score of female students of 98.60 is categorized as medium, while in men a score of 98.79 is obtained. However, based on the average results, the higher scores are in male learners. Based on aspects, time management has 5 aspects, in the aspect of having an average goal of results in 401 learners, which is 43, in the aspect of having an average planning of results 12, in the aspect of being able to utilize the average time of results 16, in the aspect of prioritizing the average time of results 17, and the last aspect is participating in activities that are liked on average results 11. It can be seen that the highest average gain is the aspect of having planning.*

**Keywords:** *Time Management, Students, Guidance and Counseling*

### **Abstrak**

Penelitian ini bermaksud untuk melihat profil manajemen waktu siswa kelas IX di SMPN 1 Leles. Ditinjau dari segi aspek manajemen waktu, gender, dan nilai kelas sehingga diperoleh untuk menentukan profil manajemen waktu pada siswa. Penelitian kuantitatif berbasis survei yaitu yang memfokuskan pada penelitian ini. Yang dijadikan populasi sebanyak 401 siswa di SMPN 1 Leles. Teknik pengambilan sampel dipilih berdasarkan teknik random sampling. Berdasarkan hasil dari perolehan data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai keterampilan manajemen waktu yang sedang dilihat dari nilai rata-rata hasil perkelas. Hasil skor rata-rata siswa perempuan sebesar 98.60 dikategorikan sedang, sedangkan pada laki-laki diperoleh nilai sebesar 98.79. namun dilihat berdasarkan perolehan hasil rata-rata, nilai yang lebih tinggi berada pada siswa laki-laki. Berdasarkan aspek, dalam manajemen waktu memiliki 5 aspek, pada aspek memiliki tujuan rata-rata hasil pada 401 siswa yaitu 43, pada aspek memiliki perencanaan rata-rata hasilnya 12, pada aspek dapat memanfaatkan waktu rata-rata hasilnya 16, di aspek memprioritaskan waktu rata-rata hasilnya 17, dan aspek yang terakhir yaitu mengikuti kegiatan yang disenangi rata-rata hasilnya 11. Bisa dilihat perolehan rata-rata yang paling tinggi adalah aspek memiliki perencanaan.

**Kata Kunci:** Manajemen Waktu, Siswa, Bimbingan dan Konseling

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah sebuah hal yang memiliki unsur penting di dalam kehidupan manusia. Pada zaman yang semakin maju ini, pendidikan sebagai pedoman untuk menghadapi tuntutan zaman. Pendidikan pada umumnya ialah sebuah proses yang diberikan melalui tenaga pendidik yang bertujuan untuk memperoleh IP, keterampilan pada siswa, dan sebagainya. Setiap manusia hakikatnya akan mengalami permasalahan di kehidupannya. Permasalahan-permasalahan di setiap individu mempunyai ciri, tingkat kesulitannya masing-masing khususnya di sekolah, dan berbeda cara dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Salah satu permasalahan yang dialami oleh setiap individu yaitu mengenai keterampilan manajemen waktu, permasalahan tersebut tentunya sangat rumit. Keterampilan manajemen waktu diperlukan disetiap manusia agar mampu mencapai tujuan dan memaksimalkan waktu. Sebagaimana diungkapkan oleh Harlina, A. P., Suharso, S., & Hartati, M. T. S. (2014) untuk menggunakan waktu secara efektif dan efisien, individu harus merencanakan dan mengatur waktu tugas sehari-hari sesuai dengan skala prioritas dan jadwal yang telah ditentukan. Ini dikenal sebagai manajemen waktu. Kehidupan setiap orang, tetapi terutama kehidupan siswa, sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk mengatur waktu mereka sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih baik dan mencapai semua tujuan mereka.

Di lingkungan sekolah, manajemen waktu merupakan permasalahan yang sudah tidak asing lagi. Setiap siswa tentunya memiliki kebiasaan yang berbeda. Manajemen waktu menjadi permasalahan yang paling umum yang terjadi, dan menjadi kebiasaan penting agar terciptanya pembelajaran yang optimal, siswa yang mempunyai pengendalian diri dalam manajemen waktu, maka diperkirakan akan terwujudnya suatu tujuan perencanaan. Mengelola waktu memang harus dilakukan karena dengan terkelolanya waktu dengan baik maka akan memaksimalkan hasil yang didapatkan (Haynes et al. 2020).

Maka ditarik kesimpulan, manajemen waktu ialah suatu keterampilan dalam diri untuk mengontrol waktunya agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga tercapainya sebuah tujuan untuk kearah yang lebih baik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey yang merupakan jenis penelitian kuantitatif. Pengumpulan data penelitian berlangsung antara 7 Maret dan 9 April 2023. SMPN 1 Leles menjadi tempat penelitian. Sampel penelitian yang dilibatkan penelitian ini melibatkan 401 siswa dari kelas IX SMPN 1 Leles sebanyak 11 kelas. Teknik penentuan sampel menggunakan random sampling.

Skala keterampilan manajemen waktu digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini. Ada empat kemungkinan jawaban untuk skala kemandirian belajar ini: Setuju (S), Sangat Tidak Setuju (STS), Sangat Setuju (SS) dan Tidak Setuju (TS). Metode validasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validasi isi. Untuk keperluan validasi ini, instrument terdiri dari aspek-aspek yang akan dievaluasi sesuai dengan teori kemudian didiskusikan dengan para ahli.

Analisis data penelitian ini ialah sebagai berikut: a) mengelompokkan skor sampel menurut tingkat kecenderungannya; b) menjumlahkan skor total untuk setiap aspek; dan c) menilai tanggapan sampel. Penelitian ini menggunakan skala dengan skor 1,2,3,4 untuk item negative dan skor positif dengan 4,3,2,1. Tes rata-rata berdasarkan skor total jawaban merupakan langkah selanjutnya setelah analisis skoring jawaban. Ada beberapa kategori penjelasan untuk hasil rata-rata yang dianalisis.

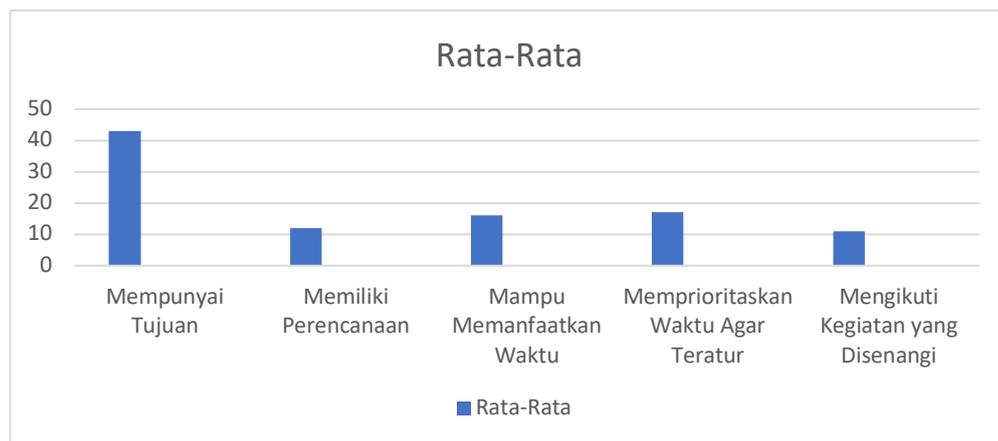
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Sebagai sampel penelitian, 401 siswa kelas IX SMPN 1 Leles mengikuti penelitian ini. Terdapat beberapa gambaran umum mengenai manajemen waktu pada siswa kelas IX, data yang didapatkan berdasarkan aspek, gender dan kelas. Perolehan informasi tersebut dapat dilihat dari table berikut ini:

**Tabel 1.** Statistik deskriptif berdasarkan aspek manajemen waktu

No	Aspek	Hasil		Jumlah Item pernyataan	Rata-rata
		-	+		
1	Mempunyai tujuan dan prioritas untuk kegiatan yang penting	30	67	17	43
2	Memiliki perencanaan dan penjadwalan	7	20	5	12
3	Mampu memanfaatkan waktu	6	24	6	16
4	Memprioritaskan waktu agar teratur	8	28	7	17
5	Mengikuti kegiatan yang disenangi	5	20	5	11

**Grafik 1.** Manajemen Waktu berdasarkan aspek

Ditinjau dari 5 aspek manajemen waktu, pada Aspek memiliki tujuan rata-rata hasil pada 401 siswa yaitu 43, pada aspek memiliki perencanaan rata-rata hasilnya 12, lalu pada aspek dapat memanfaatkan waktu rata-rata hasilnya 16, dan di aspek prioritas

waktu rata-rata hasilnya 17, kemudian aspek mengikuti kegiatan yang disenangi rata-rata hasilnya 11. Dilihat dari segi perolehan rata-rata nilai disetiap aspeknya yang memiliki rata-rata nilai paling tinggi adalah aspek memiliki tujuan dan prioritas yang penting.

**Gambaran umum manajemen waktu berdasarkan gender**

**Tabel 2.** Statistik deskriptif berdasarkan gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah (N)	Hasil		Rata-rata	Kategori
			-	+		
1	Perempuan	221	66	135	98.60	Sedang
2	Laki-laki	180	79	146	98.79	Sedang

Ditinjau berdasarkan gender atau jenis kelamin, pada gender perempuan rata-rata hasil pada 221 siswa yaitu 98.60 dengan kategori sedang, pada laki-laki rata-rata hasil pada 180 siswa adalah 98.79 dengan kategori sedang. Namun, dilihat dari hasil perolehan nilai rata-rata pada setiap gender, yang memiliki rata-rata paling tinggi adalah gender laki-laki.

**Gambaran umum manajemen waktu berdasarkan kelas**

**Tabel 2.** Statistik deskriptif berdasarkan gender

No	Kelas	Jumlah (N)	Min	Max	Rata-rata	Kategori
1	IX-A	38	66	130	91	Sedang
2	IX-B	38	82	117	96	Sedang
3	IX-C	37	79	146	97	Sedang
4	IX-D	35	79	134	98	Sedang
5	IX-E	35	80	135	97	Sedang
6	IX-F	35	85	134	101	Sedang

7	IX-G	36	84	118	100	Sedang
8	IX-H	36	80	131	102	Sedang
9	IX-I	35	79	115	93	Sedang
10	IX-J	38	84	112	93	Sedang
11	IX-K	38	82	141	113	Tinggi

### Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi berbagai anggapan yang didasari dengan maksud dari pengkajian guna memahami keterampilan manajemen waktu siswa kelas IX di SMPN 1 Leles. Hasil pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa temuan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui keterampilan manajemen waktu siswa kelas IX di SMPN 1 Leles. Profil yaitu suatu pedoman atau gambaran yang mewakili sesuatu (Kristanto,2019). Pada penelitian ini yang utama adalah profil manajemen waktu siswa. Penelitian berikutnya adalah profil manajemen waktu berdasarkan jenis kelamin, aspek indikator, aspek perkelas dari kontrol diri siswa. Beberapa anggapan tersebut dapat dijabarkan dibawah ini.

Di dalam *study literature* ini diperoleh bahwa kurang lebih siswa kelas IX di SMPN 1 Leles memiliki manajemen waktu berkategori sedang. Penelitian ini berbeda dengan temuan penelitian dari Sona, D., & Yanti, U. D. (2020), yang menyatakan bahwa hasil kuesioner didasarkan pada tanggapan responden, yaitu sebanyak 20 murid dari SMA IT Granada Samarinda. Enam siswa mendapat nilai pada kelompok rendah dengan persentase 30%, sedangkan 14 siswa mendapat nilai pada kategori sedang dengan persentase 70%.

Pada studi ini memperkuat temuan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan wanita lebih suka menghabiskan waktu luang mereka mengerjakan tugas-tugas ringan daripada bersantai. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa ia menghabiskan hampir seluruh waktunya terlibat dalam berbagai kegiatan.

Hasil penelitian menemukan bahwa aspek memanfaatkan waktu lebih besar mempengaruhi keterampilan manajemen waktu terhadap siswa kelas IX di SMPN 1

Leles, jika dibandingkan dengan aspek manajemen waktu yang lain, yaitu menetapkan tujuan, memiliki perencanaan penjadwalan, memprioritaskan waktu, dan mengikuti kegiatan yang disenangi.

Dari uraian pembahasan, bahwa keterampilan manajemen waktu siswa berprestasi rendah masih perlu dikembangkan. Temuan penelitian berdasarkan elemen dan indikator keterampilan manajemen waktu harus diperhitungkan saat melakukan upaya untuk meningkatkan manajemen waktu bagi siswa. Menurut prinsip perbedaan individu, ada perbedaan dalam manajemen waktu menurut usia dan jenis kelamin, yang menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki metode unik untuk memperoleh kemampuan manajemen waktu.

## **SIMPULAN**

Manajemen waktu siswa kelas IX di SMPN 1 Leles memperoleh nilai rata-rata berada dikategori sedang dan tinggi. Hal tersebut dilihat dari gambaran manajemen waktu siswa, dari 5 aspek manajemen waktu, pada Aspek memiliki tujuan rata-rata hasil pada 401 siswa yaitu 43, pada aspek memiliki perencanaan rata-rata hasilnya 12, lalu pada aspek dapat memanfaatkan waktu rata-rata hasilnya 16, dan di aspek prioritas waktu rata-rata hasilnya 17, kemudian aspek mengikuti kegiatan yang disenangi rata-rata hasilnya 11. Dilihat dari segi perolehan rata-rata nilai disetiap aspeknya yang memiliki rata-rata nilai paling tinggi adalah aspek memiliki tujuan dan prioritas yang penting.

Dilihat berdasarkan gender atau jenis kelamin, pada gender perempuan rata-rata hasil pada 221 siswa yaitu 98.60 dengan kategori sedang, pada laki-laki rata-rata hasil pada 180 siswa adalah 98.79 dengan kategori sedang. Namun, dilihat dari hasil perolehan nilai rata-rata pada setiap gender, yang memiliki rata-rata paling tinggi adalah gender laki-laki.

Dilihat dari rata-rata hasil pada 38 siswa kelas IX-A adalah 91 dikategorikan sedang, pada kelas IX-B dengan jumlah siswa 38 dengan rata-rata 96 dikategorikan sedang, di kelas IX-C dengan jumlah siswa 37 rata-rata 97 dikategorikan sedang, di kelas IX-D dengan jumlah siswa 35 rata-rata 98 dikategorikan sedang, di kelas IX-E dengan jumlah siswa 35 rata-rata 97 dikategorikan sedang, di kelas IX-F dengan jumlah siswa 35 rata-rata 101 dikategorikan sedang, di kelas IX-G dengan jumlah siswa 36 rata-rata 100 dikategorikan sedang, di kelas IX-H dengan jumlah siswa 36 rata-rata 102 dikategorikan sedang, di kelas IX-I dengan jumlah siswa 35 rata-rata 93 dikategorikan sedang, di kelas

IX-J dengan jumlah siswa 38 rata-rata 93 dikategorikan sedang, di kelas IX-K dengan jumlah siswa 38 rata-rata 113 dikategorikan tinggi. Dilihat dari perbedaan rata-rata pada setiap kelasnya yang memiliki rata-rata paling tinggi adalah kelas IX-K.

## REFERENSI

- Harlina, A. P., Suharso, S., & Hartati, M. T. S. (2014). Mengembangkan kemampuan manajemen waktu melalui layanan penguasaan konten dengan teknik kontrak perilaku. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(1).
- Nanda, Y. R., Syahriman, S., & Afriyati, V. (2021). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Terhadap Pemanfaatan Waktu Senggang Siswa Kelas Ix A SMP Negeri 5 Bengkulu Selatan. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 4(3), 283-292.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Sona, D., & Yanti, U. D. (2020). Efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management untuk meningkatkan kemampuan manajemen waktu belajar siswa sma it granada samarinda. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, 2(2).